

Pengaruh Kemudahan Penggunaan dan Risiko pada Aplikasi *Investree* terhadap Keputusan Bertransaksi Menggunakan Financial Technology (Fintech) P2P Lending Syariah

Fadhila Ihsan Nursyahida

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Sunan Gunung Djati Bandung

E-mail: syahidadhila@gmail.com

Abstract

This study aims to determine how much influence the ease of use (Ease of Use), and risk on the Investree Application on the decisions of students who transact in using Financial Technology (Fintech) Peer to Peer Lending Syariah simultaneously. The research uses quantitative research methods, for the quantitative method is multiple test with a sample of 77 respondents. Questionnaire data collection was carried out as a data collection technique, for data processing assisted by using SPSS version 26 analysis tool. The results of the study based on the data obtained showed that the results of the Ease of Use variable had a significance value of t_{count} of $5.702 > t_{table} = 1.9917$ or $sig = 0.000 < \alpha = 0.05$, meaning that H_a is accepted so that there is an influence of the ease of use of the Investree application on the decision to transact using Financial Technology (Fintech) Peer to Peer Lending Syariah, so it has a positive effect. The risk variable from the t test results with an alpha value of 0.05 then H_0 is accepted and H_a is rejected, because $t = 1.696 < t_{table} = 1.9917$ or $sig = 0.094 > \alpha = 0.05$ then there is no effect of risk on transaction decisions using Peer to Peer Lending Syariah.

Keywords: *Ease of Use, Application Risk, Transaction Decision*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kemudahan penggunaan (*Ease of Use*), dan Risiko pada Aplikasi *Investree* terhadap keputusan Mahasiswa yang bertransaksi dalam Menggunakan *Financial Technology (Fintech) Peer to Peer Lending Syariah* secara bersamaan. Penelitian menggunakan metode penelitian kuantitatif, untuk metode kuantitatifnya yaitu uji regresi berganda dengan jumlah sampel 77 responden. Pengumpulan data kuesioner dilakukan sebagai teknik pengumpulan data, untuk pengolahan data dibantu dengan menggunakan alat analisis SPSS versi 26. Hasil dari penelitian berdasarkan data didapatkan menunjukkan bahwa hasil variabel Kemudahan Penggunaan memiliki nilai signifikansi t_{hitung} sebesar $5,702 > t_{tabel} = 1,9917$ atau $sig = 0,000 < \alpha = 0,05$ artinya, H_a diterima sehingga terdapat pengaruh kemudahan penggunaan pada aplikasi *Investree* terhadap keputusan bertransaksi menggunakan *Financial Technology (Fintech) Peer to Peer Lending Syariah*, sehingga berpengaruh positif. Variabel Risiko dari hasil uji t dengan memiliki nilai alpha sebesar 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak, karena $t = 1,696 < t_{tabel} = 1,9917$ atau $sig = 0,094 > \alpha = 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh risiko terhadap keputusan bertransaksi menggunakan menggunakan *Peer to Peer Lending Syariah*.

Kata Kunci : Kemudahan Penggunaan, Risiko Aplikasi, Keputusan Transaksi

PENDAHULUAN

Dengan adanya kegiatan teknologi digital saat ini yang berkembang sangat cepat, banyak bermunculan inovasi-inovasi baru dibidang teknologi ada *hardware* sampai *software* bahkan pendukung perangkat lain. Penggunaan *internet* dan *gadget* mengalami peningkatan karena perkembangan dari teknologi digital, yang dimana bahkan penggunaannya mulai dari anak kecil hingga orang tua sekali pun. *Fintech* merupakan suatu sistem keuangan yang berbasis teknologi dimana bisa mengeluarkan layanan, teknologi, bahkan produk model bisnis baru yang bisa mempengaruhi kestabilan keuangan, kestabilan moneter, efisiensi, keamanan, keandalan sistem pembayaran, bahkan kelancaran dalam penggunaan teknologi. Ekonomi syariah datang dari tuntutan Islam itu sendiri. Di Indonesia hukum islam adalah sebagai hukum yang hidup (*living law*) yang berarti ia berjalan di tengah masyarakat. Antusiasme masyarakat mengenai praktik pertumbuhan ekonomi syariah sangat tinggi, terlebih dengan bermunculan lembaga keuangan syariah salah satunya yaitu *Fintech* syariah.

Fintech syariah merupakan inovasi layanan keuangan berbasis syariah dengan memanfaatkan kemajuan teknologi, skema dan penawaran yang digunakannya juga berbeda dengan layanan konvensional, juga memberikan batasan tertentu terhadap penggunaan dana yang akan di investasikan nantinya. Dengan adanya perkembangan *fintech* dalam aktivitas *Peer to Peer Lending* ini diharapkan bisa membantu mulai dari lapisan masyarakat biasa sampai khususnya pada mahasiswa yang misalnya kelebihan dana bisa diinvestasikan dan bahkan yang ingin merintis usaha tetapi masih kekurangan modal, aplikasi dari *Peer to Peer Lending* ini bisa membantu dan sekarang sudah banyak sistem pinjaman yang berbasis syariah yang salah satunya adalah aplikasi Investree. Investree mempunyai misi *online marketplace* yang dimana mempertemukan orang yang membutuhkan dana dengan orang yang kelebihan dana bentuk pengaplikasiannya berupa aplikasi dan *website* terdapat pada android dan ios dan Investree merupakan sebuah perusahaan yang diatur dan diawasi oleh pengawasan OJK dan berbadan Hukum PT berdasarkan Hukum RI. Berikut data platform yang sudah terdaftar di OJK pada tahun 2020.

Tabel 1 Data Platform Fintech Peer to Peer Lending Syariah yang terdaftar di OJK tahun 2020

NO	Nama Platform	Nama Perusahaan	Jenis Usaha	Sistem Operasi
1	Investree	PT Investree Radhika Jaya	Konvensional dan Syariah	Android dan IOS
2	Ammana.id	PT Ammana Fintek Syariah	Syariah	Android dan IOS
3	ALAMI	PT Alami Fintek Sharia	Syariah	Android dan IOS
4	DANA SYARIAH	PT Dana Syariah Indonesia	Syariah	Android
5	ETHIS	PT Ethis Fintek Indonesia	Syariah	Android

6	KAPITALBOOST	PT Kapital Boost Indonesia	Syariah	Android
7	PAPITUPI SYARIAH	PT Piranti Alphabet Perkasa	Syariah	Android
8	Fintech Syariah	PT Berkah Fintech Syariah	Syariah	Android
9	Duha SYARIAH	PT Duha Madani Syariah	Syariah	Android
10	qazwa	PT Qazwa Mitra Hasanah	Syariah	Android
11	bsalam	PT Maslahat Indonesia Mandiri	Syariah	Android

Sumber : Data Primer Diolah 2021

Kemudahan penggunaan yaitu mudah digunakan, mudah dipelajari, mudah dalam pengoperasiannya dan tidak ada usaha lebih atau *simple* dalam penggunaannya. Maka dengan ini apakah setelah banyaknya berbagai kemudahan dalam penggunaan aplikasi Investree ini akan sangat berpengaruh pada minat untuk bertransaksi menggunakan *financial technology peer to peer lending* syariah nantinya. Dengan berbagai risiko yang ditakutkan oleh *customer* maka dengan ini pihak dari pelayanan bisa memberitahukan kepada calon *customer* bahwa risiko-risiko yang ada dapat diminimalisir dengan berbagai kebijakan yang dibuat terhadap sistem keamanan yang dimilikinya dan nantinya bisa menguntungkan kedua belah pihak antara pengguna dan pihak pelayanan. Maka sebagian Mahasiswa Ekonomi Syariah UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang pernah menggunakan aplikasi *peer to peer lending* Investree tidak terlalu mengkhawatirkan risiko yang ada dalam penggunaan aplikasi, dan akan berpengaruh signifikan terhadap minat untuk bertransaksi menggunakan aplikasi Investree secara terus-menerus nantinya. Dan apakah ada pengaruh antara kemudahan dan risiko pada aplikasi untuk minat bertransaksi dalam penggunaan *fntech peer to peer lending* syariah secara bersamaan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan dalam penelitian yang menggunakan data berupa angka-angka didalamnya. Penelitian ini akan menganalisis pengaruh kemudahan penggunaan dan risiko pada aplikasi Investree terhadap keputusan bertransaksi menggunakan *Financial Technology P2P Lending* Syariah. Hasil data yang dihasilkan ini berasal dari penyebaran kuesioner kepada Mahasiswa Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang pernah menggunakan aplikasi *peer to peer lending* syariah pada aplikasi Investree ataupun yang belum pernah menggunakannya juga sekaligus.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Data

Hasil Uji Validitas

Tabel 2 Hasil Uji Validitas Kemudahan penggunaan (X1)

Item Pertanyaan	r hitung	r-tabel ($\alpha=10\%$)	Keterangan
P1	0.624	0.1888	Valid
P2	0.706	0.1888	Valid
P3	0.695	0.1888	Valid
P4	0.692	0.1888	Valid
P5	0.658	0.1888	Valid

Sumber : Data Primer Diolah 2021

Berdasarkan hasil olahan data di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa semua item dari pertanyaan yang digunakan dalam variabel Kemudahan penggunaan (X1) dinyatakan valid karena nilai r tabel untuk uji dua arah pada taraf kepercayaan 95% atau signifikansi 10% ($p=0,1$) dapat dicari berdasarkan jumlah dari responden N. Karena $N=77$, maka derajat bebasnya yaitu $N-2 = 77-2 = 75$. Nilai r tabel dua arah pada $df=75$ dan $p=0,1$ adalah 0,1888.

Tabel 3 Hasil Uji Validitas risiko dari penggunaan Investree (X2)

Item Pertanyaan	r hitung	r-tabel ($\alpha=10\%$)	Keterangan
P1	0.716	0.1888	Valid
P2	0.801	0.1888	Valid
P3	0.739	0.1888	Valid
P4	0.729	0.1888	Valid
P5	0.711	0.1888	Valid

Sumber : Data Primer Diolah 2021

Berdasarkan hasil olahan data di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa semua item dari pertanyaan yang digunakan dalam variabel risiko dari penggunaan Investree (X2) dinyatakan valid.

Tabel 4 Hasil Uji Validitas Keputusan Bertransaksi Menggunakan Fintech Peer to Peer Lending Syariah (Y)

Item Pertanyaan	r hitung	r-tabel ($\alpha=10\%$)	Keterangan
P1	0.826	0.1888	Valid
P2	0.844	0.1888	Valid

Sumber : Data Primer Diolah 2021

Berdasarkan hasil olahan data di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa semua item dari pertanyaan yang digunakan dalam variabel keputusan bertransaksi menggunakan *Financial Teknologi Peer to Peer Lending Syariah* (Y) dinyatakan valid.

Hasil Uji Reabilitas

Tabel 5 Hasil Uji Reliabilitas Kemudahan penggunaan (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.699	5

Sumber : Data Primer Diolah 2021

Berdasarkan hasil dari output *reliability statistic* di atas diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,699. Maka dengan demikian, nilai *cronbach's alpha* 0,649 > 0,60. Untuk itu dapat disimpulkan bahwa kuesioner untuk variabel Kemudahan penggunaan (X1) dikatakan reliable.

Tabel 4. 1 Hasil Uji Reliabilitas risiko dari penggunaan Investree (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.792	5

Sumber : Data Primer Diolah 2021

Berdasarkan hasil output *reliability statistic* di atas diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,773. Maka dengan ini, nilai *crinbach's alpha* 0,773 > 0,60. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa kuesioner untuk variabel risiko dari penggunaan Investree (X2) dapat dikatakan reliable.

Tabel 4. 2 Hasil Uji Reliabilitas keputusan bertansaksi menggunakan *Financial Teknologi Peer to Peer Lending Syariah* (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.752	2

Sumber : Data Primer Diolah 2021

Dilihat dari hasil output *reliability statistic* di atas diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,752. Dengan demikian bisa disebut bahwa 0,752 > 0,60. Maka dapat disimpulkan bahwa kusioner untuk variabel keputusan bertansaksi menggunakan *Financial Teknologi Peer to Peer Lending Syariah* (Y) dikatakan reliable.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas

Dalam uji normalitas digunakan untuk mengetahui hasil dari sebaran kuesioner apakah berdistribusi normal atau tidak. Karena model regresi yang baik yaitu model yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Dalam penelitian ini menggunakan metode Uji *One Sample Kolmogrov Smirnov*, dalam metode ini nilai residual terdistribusi normal jika nilai signifikansinya lebih dari 0,05. Berikut hasil uji normalitas menggunakan uji *one sample kolmogrov smirnov* :

Tabel 6 Hasil Uji Normalitas (One Sample Kolmogrov Smirnov)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		77
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.08796025
Most Extreme Differences	Absolute	.093
	Positive	.080
	Negative	-.093
Test Statistic		.093
Asymp. Sig. (2-tailed)		.099 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : Data Primer Diolah 2021

Berdasarkan hasil pengujian normalitas dengan menggunakan metode Uji *One Sample Kolmogrov Smirnov* tersebut diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi residual sebesar $0,099 > \alpha = 0,05$ maka H_0 diterima. Artinya dapat disimpulkan bahwa sisaan berdistribusi dengan normal.

Hasil Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah antara variabel independen saling berkorelasi atau tidak. Adapun hasil dari uji multikolinieritas sebagai berikut:

Tabel 7 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.540	.901		.599	.551		
	X1	.284	.050	.556	5.702	.000	.834	1.198
	X2	.073	.043	.166	1.696	.094	.834	1.198

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil output di atas diperoleh nilai VIP sebesar 1,198, maka jika mengacu pada dasar pengambilan keputusan yaitu $VIF < 10$ maka dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas dalam model regresi.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan dalam penelitian. Adapun hasil dari uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji gletser yakni sebagai berikut :

Tabel 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas (Uji Gletser)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.795	2	.898	1.828	.168 ^b
	Residual	36.339	74	.491		
	Total	38.134	76			
a. Dependent Variable: ABS_RES						
b. Predictors: (Constant), X2, X1						

Sumber : Data Primer Diolah 2021

Berdasarkan dari uji gletser dapat dilihat bahwa diperoleh nilai $Sig = 0,168 > 0,05$ artinya hasil ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil Uji Regresi Berganda

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui diterima atau tidaknya hipotesis yang diajukan. Adapun hasil perhitungannya dari persamaan model regresi linier berganda sebagai berikut :

Tabel 9 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.540	.901		.599	.551
	X1	.284	.050	.556	5.702	.000
	X2	.073	.043	.166	1.696	.094

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Primer Diolah 2021

$$y = 0,540 + 0,284x_1 + 0,073x_2$$

Keterangan :

1. Nilai konstanta sebesar 0,540 berarti bahwa jika variabel pengaruh kemudahan penggunaan dan risiko memiliki nilai nol maka keputusan bertransaksi menggunakan *Fintech peer to peer lending* syariah pada aplikasi Investree sebesar 0,540.
2. Koefisien regresi variabel X1 sebesar 0,284 pada variabel pengaruh kemudahan penggunaan mengartikan bahwa jika kemudahan penggunaan semakin mudah digunakan, mudah dipahami tidak ribet, dan semakin mudah dioperasikan maka keputusan mahasiswa dalam keputusan bertransaksi menggunakan *Fintech peer to peer lending* syariah pada aplikasi Investree akan meningkat sebesar 28,4%. Dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi tetap.
3. Koefisien regresi variabel X2 sebesar 0,073 dan bertanda positif pada variabel bebas mengartikan bahwa variabel risiko memiliki hubungan dengan keputusan bertransaksi menggunakan *Fintech peer to peer lending* syariah pada aplikasi Investree dan penggunaannya meningkat sebesar 7,3%. Dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dalam model regresi adalah tetap.

Hasil Uji Hipotesis

Hasil Uji t

Dalam penelitian ini uji statistik t dilakukan untuk mengetahui seberapa pengaruhnya suatu variabel bebas atau independen menerangkan variabel terikat atau variabel dependen secara individual. Berikut hasil dari t_{hitung} variabel X1, X2 dan variabel Y di bawah ini:

Tabel 10 Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.540	.901		.599	.551
	X1	.284	.050	.556	5.702	.000
	X2	.073	.043	.166	1.696	.094

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Primer Diolah 2021

Berdasarkan data tabel uji t di atas, untuk variabel X1 (Kemudahan Penggunaan) dengan nilai alpha sebesar 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, karena nilai signifikansinya sebesar $0,094 < 0,05$. Maka untuk hasil dari t_{tabel} dengan ketentuan nilai $\alpha = 0,05$ dan $dk = (77-1)=76$, sehingga bisa diperoleh nilai t_{tabel} sebesar $t - tabel = t_{(\alpha;dk)} = t_{(0,05 ; 77-1)} =$

$t_{(0,05 ; 76)} = 1.9917$

Dengan penjelasan tabel di atas diperoleh maka bisa diartikan bahwa nilai $t_{hitung} = 5,702 > t_{tabel} = 1,9917$ atau $sig = 0,000 < \alpha = 0,05$ artinya, H_a diterima sehingga terdapat pengaruh kemudahan penggunaan aplikasi Investree terhadap keputusan bertransaksi menggunakan *Financial Technology (Fintech) Peer to Peer Lending Syariah*.

Adapun berdasarkan data tabel uji t di atas, untuk Variabel X2 (Risiko Aplikasi Investree) dengan nilai alpha sebesar 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak, karena $t = 1,696 < t - tabel = 1,9917$ atau $sig = 0,94 > \alpha = 0,05$ artinya, tidak Terdapat pengaruh risiko terhadap keputusan bertransaksi menggunakan *Peer to Peer Lending Syariah*.

Hasil Uji f

Dalam penelitian ini uji statistik f dilakukan guna mengetahui variabel independen apakah berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Adapun hasil dari uji F yaitu sebagai berikut :

Tabel 11 Hasil Uji f

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	63.020	2	31.510	25.920	.000 ^b
	Residual	89.958	74	1.216		
	Total	152.978	76			

- a. Dependent Variable: Y
 - b. Predictors: (Constant), X2, X1
- Sumber : Data Primer Diolah 2021

Berdasarkan data tabel uji F di atas, dengan nilai alpha sebesar 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a karena $F = 25,920 > F - \text{tabel} = 3,120$ atau $\text{sig} = 0,000 < \alpha = 0,05$ yang artinya maka terdapat pengaruh kemudahan penggunaan dan risiko pada aplikasi Investree terhadap keputusan bertransaksi menggunakan *financial technology (Fintech) peer to peer lending* Syariah secara bersama-sama.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil dari uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel kemudahan penggunaan (X1) dan risiko pada aplikasi Investree (X2) terhadap keputusan bertransaksi menggunakan *financial technology (Fintech) peer to peer lending* Syariah (Y). Berikut akan dijelaskan hasil yang menggambarkan dari nilai koefisien determinasi :

Tabel 12 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.642 ^a	.412	.396	1.10256

- a. Predictors: (Constant), X2, X1
- b. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Primer Diolah 2021

Berdasarkan hasil dari data tabel di atas, menjelaskan bahwa hubungan atau nilai korelasi (R) yaitu sebesar 0,642 dan besarnya persentase pengaruh variabel-variabel bebas atau kemudahan penggunaan (X1) dan risiko pada aplikasi Investree (X2) dengan variabel terikat keputusan bertransaksi menggunakan *financial technology (Fintech) peer to peer lending* Syariah (Y) yang disebut dengan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,412 atau sama dengan 41,2%. Maka dengan ini berarti variabel Y (keputusan bertransaksi menggunakan *financial technology (Fintech) peer to peer lending* Syariah) dapat dijelaskan oleh variabel X1 (kemudahan penggunaan) dan variabel X2 (risiko aplikasi Investree) secara bersama-sama sebesar 41,2%, sedangkan sisanya yaitu sebesar 58,8% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh penulis tentang Kemudahan penggunaan dan risiko pada aplikasi Investree terhadap keputusan bertransaksi menggunakan *Fintech p2p Lending* Syariah ini memberikan pengaruh sebesar 41,2% dan sisanya yaitu sebesar 58,8% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti. Untuk pengujian secara uji t, variabel

kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan terhadap keputusan bertransaksi menggunakan *financial technology (Fintech) peer to peer lending* Syariah dimana nilai t hitung 5,702 lebih besar dari nilai t tabel 1,9917 dengan nilai signifikansi 0,000 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_0 ditolak H_a diterima sehingga kemudahan penggunaan berpengaruh signifikansi terhadap keputusan bertransaksi menggunakan *p2p lending* syariah. Sedangkan untuk pengujian secara uji t , variabel risiko pada aplikasi Investree terhadap keputusan bertransaksi menggunakan *fintech peer to peer lending* syariah ini tidak memberikan signifikansi karena $t = 1,696 < t$ tabel = 1,9917 atau $\text{sig} = 0,094 > \alpha = 0,05$ artinya dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga risiko aplikasi Investree tidak berpengaruh signifikansi terhadap keputusan bertransaksi menggunakan *financial technology peer to peer lending* syariah.

REFERENSI

- Amalia, Fitri. (2016). *Book Review: the Fintech Book: The Financial Technology Handbook of Investors, Entrepreneurs and Visioner. Journal of Indonesia economic and Business, Vol. 31 No. 3.*
- Arjunawadkar, Parag Y. (2018). *Fintech: The Technology Driving Disruption in the Financial Service Industry.* CRC Press: Florida USA.
- Augusty, F. (2006). *Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian untuk Skripsi Theses dan Disertasi Ilmu Manajemen.* Semarang: Universitas Diponegoro.
- Azwar, S. (2009). *Metode Penelitian.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bimo, W. (1981). *Pengantar Psikologi Umum.* Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM.
- Budi Rahmat Hakim. (2014). *Manajemen Bisnis Syariah.* Yogyakarta: Aswaja.
- Dampararas, Luhdini Nilamtiti (2017). *Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas, Kepercayaan dan Risiko terhadap Minat Penggunaan Internet Banking pada Bank Syariah di Provinsi Yogyakarta. Skripsi FEBI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.*
- Davis, Fred D. (1986). *Perceived Useful, Perceived Ease of Use User Acceptance of Information Technology.* MIS uarterly. Vol. 13 No. 5 pp:319-339.
- Fatwa DSN-MUI No. 117/DSN-MUI/II/2018 tentang *Layanan Pembiayaan Berbasis Teknologi Informasi Berdasarkan Prinsip Syariah.*
- Fatwa DSN-MUI No. 177/DSN-MUI/II/2018 tentang *ketentuan umum, ketentuan hukum, subjek hukum, ketentuan terkait pedoman umum layanan, model layanan, dan ketentuan terkait mekanisme dan akad.*
- Fauzi, M. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif: Sebuah Pengantar.* Semarang: Walisongo Press.
- FORBEDI, SDESy. (2016). *Ekonomi Islam dan Bisnis Islam: Seri Konsep dan Aplikasi Ekonomi dan Bisnis Islam.* Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21.* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hapsari, Suci Fatikah. (2018). *Faktor-faktor Yang Menentukan Keputusan Pemberian Kredit Usaha Kecil Menengah (UKM) Pada Lembaga Pembiayaan Islamic Peer to Peer Lending. Skripsi, FEB UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.*
- Harlan, Dwimasta. *Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan dan Risiko Persepsi terhadap Minat Bertransaksi menggunakan E-banking pada UMKM di Kota Yogyakarta. Skripsi, FE UNY.*
- Jogiyanto. (2007). *Sistem Informasi Keprilakuan.* Yogyakarta: Andi.
- Narimawati, Umi dan Dadang Munandar. (2008). *Teknik Sampling: Teori dan Praktik dengan menggunakan SPSS 15.* Yogyakarta: Gava Media.
- Nasution, Mustafa Edwin et.al. (2006). *Pengenalan Ekskludif Ekonomi Islam.* Jakarta: Prenadamedia Group.
- Meiliyah Ariani, Z. (2017). *Pengaruh Kualitas Layanan, Keamanan dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan Line Pay. Conference on Management and Behavioral Studies, 254-285.*

- Nizar, Muhammad Afidi. (2017). *Teknologi Keuangan: Konsep dan Implementasi di Indonesia*. Warta Fiskal Edisi V, Kementerian Keuangan.
- Muhammad Wildan. (2019). *Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Financial Technology*. Skripsi, FEBI UIN Walisongo.
- Mulyana, Y. F. (2016). *Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Risiko dan Keamanan Terhadap Minat Beli Konsumen pada Toko Online*. Semarang: FE Undip.
- Pavlou, P. A. (2010). Customer Acceptance of Electronic Commerce: Integrating, Trust and Risk with the Technology Acceptance Model. *International Journal of Electronic Commerce*.
- Peraturan Bank Indonesia No. 19/12/PBI/2017 tentang *Penyelenggaraan Teknologi Finansial*.
- Priyastama, R. (2017). *Buku Sakti Kuasai SPSS- Pengelolaan Data dan Analisis Data*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- Rosalina dkk. (2015). *Aplikasi Crowdfunding sebagai Perantara Penggalangan Dana Berbasis Website dan Facebook Application*. *Jurnal Infra* Vol. 3 No. 2.
- Ricki Yulardi, N. Z. (2017). *Statistika Penelitian*. Yogyakarta: Innosain.
- S. Arikunto. (1998). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Saksonova, Svetlana dan Irina Kusmina Marlino. (2017). *Fintech as Financial Inovation-the possibilities and problems of Implementation*. *European studies research journal*, Vol XX, issue 3A, pp. 961-973.
- Suryabrata, S. (2002). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Grafindo Perkasa Rajawali.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Teknologi Keuangan (Fintech). (2017): *Konsep dan Implementasinya di Indonesia*, Warta Fiskal Edisi 5.
- Umi Nariawati, D. M. (2008). *Teknik Sampling: Teori dan Praktik dengan menggunakan SPSS 15*. Yogyakarta: Gava Media.
- Wibowo, Setyo Ferry dkk. (2015). *Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Fitur Layanan dan Kepercayaan terhadap Minat menggunakan Emoney card*. *Jurnal FE UNJ*.
- Yulardi, Ricki dan Zuli Nuraeni. (2017). *Statistika Penelitian*. Innosain: Yogyakarta.
- Zulkifli, S. (2003). *Dasar-Dasar Akuntansi Perbankan Syariah*. Jakarta: Zikrul Hakim.
- <https://Fintech.id> diakses pada tanggal 05 Desember 2020 pukul 15.16 WIB
- <http://www.investree.id> diakses pada tanggal 05 Januari 2021 pukul 09.34 WIB
- www.ojk.go.id diakses pada tanggal 16 Desember 2020 14.15 WIB
- www.bi.go.id diakses pada tanggal 01 Desember 2020 pukul 17.19 WIB.
- <http://dx.doi.org/10.30868/ad.v3i2.495> diakses pada tanggal 24 Juni 2021 pukul 09.36 WIB.